

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali trend gaya hidup yang berkembang dari hari ke hari terutama di kalangan remaja. Perkembangan teknologi informasi semakin kompleks dengan berbagai fungsi atau aplikasi yang menarik. Semua kalangan mulai dari anak muda hingga orang dewasa menikmati kecanggihan teknologi informasi. Seiring dengan perkembangan zaman, proses modernisasi telah merambat ke setiap aspek kehidupan. Sebagai produk modernisasi, teknologi informasi telah memberikan berbagai kemudahan bagi manusia, termasuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media sebagai alat untuk komunikasi, media pada zaman dahulu hanya menggunakan media konvensional seperti Televisi, radio, dan Koran. Di zaman sekarang ini banyak teknologi yang digunakan semakin modern, tak hanya memudahkan komunikasi, teknologi sekarang juga dapat memudahkan mengakses segala informasi. Keberadaan media sosial mampu mengubah sistem komunikasi manusia, serta memberikan dampak yang cukup signifikan.

Media sosial adalah platform digital yang memudahkan pengguna untuk berpartisipasi, berkomunikasi satu sama lain, dan berbagi foto, suara, atau video. Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat umum yaitu *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook*, *Tiktok*, *Instagram*, *Line*, *Twitter*, dan lain-lain. Aplikasi

Instagram muncul pada 2010 yang kini telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Instagram telah menjadi salah satu platform yang sangat populer di kalangan mahasiswa, memberikan cara yang unik untuk berbagi cerita, gambar, video, dan interaksi dengan sesama pengguna.

Instagram didirikan oleh dua orang, yaitu Kevin Systrom dan Mike Krieger. Mereka adalah dua pengembang perangkat lunak. Kevin Systrom adalah orang yang mencetuskan ide awal untuk Instagram, sedangkan Mike Krieger berperan dalam mengembangkan aplikasi. Instagram pertama kali diluncurkan pada bulan Oktober 2010 dan menjadi sangat populer dalam beberapa tahun pertama setelah peluncurannya. Pada tahun 2012, Instagram diakuisisi oleh Facebook, Inc., dan terus berkembang menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia.

Instagram memiliki berbagai fungsi, salah satunya adalah memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video yang dapat diambil langsung dari perangkat *smartphone*. Selain itu, Instagram juga menyediakan berbagai filter digital untuk memperindah foto dan video, serta memungkinkan pengguna untuk berbagi konten mereka ke berbagai platform jejaring sosial lainnya seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Tiktok*, dan lainnya.

Aplikasi Instagram sangat menarik bagi penggunanya karena berbagai fitur yang memungkinkan mereka untuk mengedit foto dan video. Pada awal tahun 2023, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai lebih dari 85.15 juta orang dan akan terus bertambah setiap harinya dari berbagai kalangan. Pengguna Instagram di Indonesia sangat beragam, termasuk masyarakat umum, mahasiswa, politikus, dan peneliti. Dalam era perkembangan teknologi komunikasi seperti sekarang, Instagram

telah menjadi suatu kebutuhan bagi semua orang dalam menjalani aktivitas mereka. Fitur-fitur canggih dan kemudahan yang disajikan dalam *platform* ini telah mengubah Instagram dari sekadar media sosial biasa menjadi alat untuk mengekspresikan diri di dunia maya. Hal ini membantu pengguna untuk membangun citra dan branding sesuai dengan keinginan mereka melalui posting foto, jumlah like, dan berapa banyak *followers* yang dimiliki di akun Instagram pribadi mereka.

Di dalam dunia Instagram, sejumlah individu telah mencapai status selebriti dengan basis pengikut yang besar, dan mereka dikenal sebagai "selebgram." Selebgram ini memiliki pengaruh besar atas pengikut dan jumlah like mereka dan seringkali dianggap sebagai model dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek menarik dari fenomena selebgram adalah upaya keras dalam pembentukan dan pemeliharaan citra diri yang menarik. Mahasiswa, sebagai salah satu kelompok pengguna utama Instagram, seringkali menggunakan platform ini untuk mengekspresikan diri dan membangun citra diri yang mereka inginkan. Munculnya selebgram tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, namun di Aceh tepatnya di Kota Lhokseumawe sudah banyak sekali anak-anak muda yang berlomba membangun citra diri semenarik mungkin untuk menaikkan followers di akun pribadinya.

Goffman mengatakan dramaturgi adalah sandiwara kehidupan yang disajikan oleh manusia. Situasi dramatik yang seolah-olah terjadi di atas panggung sebagai ilustrasi untuk menggambarkan individu-individu dan interaksi yang dilakukan mereka dalam kehidupan sehari-hari (Yeni Fransiska Andriani, 2022). Dipilihnya akun instagram @ridhoo.k sebagai subjek penelitian karena peneliti memerhatikan

bagaimana akun @ridhoo.k membangun citra dirinya dan bagaimana @ridhoo.k berinteraksi dengan pengikutnya di media sosial pribadinya yang berbanding jauh dengan gaya aslinya di dunia nyata atau di belakang layar.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian ini pada akun Instagram @ridhoo.k, yaitu:

1. Bagaimana @ridhoo.k menampilkan citra diri di panggung depan dan bagaimana mereka menunjukkan sisi panggung belakang yang lebih personal.
2. Bagaimana postingan @ridhoo.k dapat dikaji menggunakan konsep analisis konten menurut *krippendorff* dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pembentukan citra diri @ridhoo.k di Instagram

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana analisis konten akun instagram @ridhoo.k untuk membangun citra diri di akun Instagram @ridhoo.k ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara akun Instagram @ridhoo.k mengembangkan karakter dan keterampilan melalui postingannya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan edukasi/pengetahuan di lingkup ilmu komunikasi, terutama yang berkaitan dengan dramaturgi dalam penggunaan media sosial. Hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian tersebut diharapkan sebagai sumbangsih pemikiran perihal pengembangan kajian yang dapat diterapkan ataupun dipraktikkan perihal dramaturgi dalam penggunaan media sosial.